**PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PEDAGANG
DI PASAR TANJUNG ANYAR KOTA MOJOKERTO
TAHUN 2015**

Dwi Okta Vania Sari, Sri Mardoyo, Sudjarwo

ABSTRACT

Promotion of Clean and Healthy Behavior (CHB) in public places constitutes an effort to empower the community, buyers and the management of public places to be aware of, willing and able to practice CHB and play an active role in creating healthy public places, such as markets.

The study was descriptive. Data were collected by interviews, questionnaires and observations. A sample consisting of 95 merchants was taken. Data were analyzed descriptively and tabulated and summarized.

Results showed that 57,6% of the sample indicated that the market's sanitation facilities were poor.

Results of assessment of the level of knowledge showed that 74,7% (71) and 25,3% (24) of the sample had good and adequate knowledge of clean and healthy behavior, respectively. Furthermore, 100% (95) of the merchants had good attitudes. Additionally, 45,3% (43) of the merchants had the required action and 54,7% (52) had not.

In conclusion, the market's sanitation facilities did not meet the requirements for markets as defined by Decree of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 519/Menkes/SK/VI/2008 regarding Guidelines for Implementation of a Healthy Market. The market management is recommended to improve the components of sanitation facilities that do not meet the requirements and socialize clean and healthy behavior in the market.

Keyword : Merchants clean and healthy behavior

PENDAHULUAN

Berdasarkan batasan WHO (1954) dalam Machfoedz, Ircham (2005:7) tujuan pendidikan Kesehatan adalah untuk mengubah perilaku orang atau masyarakat dari perilaku tidak sehat menjadi sehat. Kesehatan seseorang tidak hanya diukur dari aspek fisik, mental, dan social saja, tapi juga diukur dari produktivitasnya dalam arti mempunyai pekerjaan atau penghasilan secara ekonomi. Dengan demikian kesehatan adalah upaya dari, oleh, dan untuk masyarakat yang diwujudkan sebagai gerakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). (Depkes, 2000 dalam Machfoedz, Ircham, 2005:62)

PHBS di Tempat-tempat Umum (TTU) merupakan upaya untuk memberdayakan masyarakat, pengunjung dan pengelola TTU agar tahu, mau dan mampu untuk mempraktikkan PHBS dan berperan aktif dalam mewujudkan TTU yang sehat. Pasar merupakan salah satu tempat yang cukup rentan terhadap berbagai masalah kesehatan. Sebagai tempat umum, pasar menjadi tempat interaksi banyak orang. Untuk meminimalisasi dampak negative terhadap kesehatan, maka perlu kiranya menciptakan lingkungan pasar yang sehat.

Pasar Tanjung Anyar merupakan pasar tradisional yang berlokasi di Jalan

Residen Pamuji No. 22 Kota Mojokerto. Pasar ini dikelola oleh Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Mojokerto. Berdasarkan data survey awal diketahui bahwa jumlah pedagang 2077 yang terdiri dari pedagang pada kios A sampai dengan kios E, toko, gudang, los, dan pelataran.

Lingkungan pasar Tanjung Anyar pada umumnya kotor dengan susunan tata ruang dan bangunan tidak tertata rapi. Sebagian besar pedagang pasar masih membuang sampahnya di dekat tempat berjualan karena tidak tersedia tempat sampah dan pengelola tidak menyediakan tempat sampah bagi setiap pedagang.

Penyediaan air bersih Pasar Tanjung Anyar berasal dari air tanah. Dari segi fisik air tersebut telah memenuhi persyaratan kesehatan yaitu tidak berwarna, Tidak berbau dan tidak berasa. Fasilitas kamar mandi dan WC sebanyak 20 buah tidak dilengkapi dengan tempat cuci tangan dan sabun.

Pasar Tanjung Anyar tidak tersedia kawasan bebas rokok sehingga pengunjung, pedagang dan pengelola bebas merokok dimana saja sehingga berpotensi mengganggu kegiatan di dalam pasar. Selain itu pedagang pasar masih terbiasa meludah di sembarang tempat sehingga menambah kumuhnya pasar tersebut.

Upaya pengendalian nyamuk dilakukan pengurasan kamar mandi dan pemeriksaan jentik secara rutin setiap minggu, sedangkan abatisasi dan pengasapan (*Fogging*) dilakukan secara berkala 2 sampai 3 kali pertahun oleh Dinas Kesehatan Kota Mojokerto.

TUJUAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku hidup bersih dan sehat pedagang Pasar Tanjung Anyar Kota Mojokerto Tahun 2015.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara jelas dan tepat suatu fenomena sifat, keadaan, gejala, suatu individu atau kelompok tertentu.

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah pedagang Pasar Tanjung Anyar Kota Mojokerto, dengan jumlah 2077 pedagang.

Sampel penelitian adalah pedagang pada los pasar Tanjung Anyar sebanyak 95 pedagang dari 1760 pedagang.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling* yaitu pemilihan sampel secara acak atau random sederhana (Djoko Wijono, 2008).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penilaian keadaan fasilitas sanitasi Pasar Tanjung Anyar yang meliputi variabel bangunan pasar, bangunan kios, tempat pembuangan sampah, saluran limbah dan drainase, toilet, air bersih, tempat penjualan makanan dan bahan makanan, pengendalian binatang penular penyakit, keamanan pasar, pencahayaan, suhu dan kelembaban, tempat cuci tangan tempat parkir bagi pedagang, karyawan serta pengunjung pasar disajikan pada tabel 1 berikut :

TABEL 1
HASIL PENILAIAN KEADAAN FASILITAS SANITASI PASAR TANJUNG ANYAR KOTA MOJOKERTO TAHUN 2015

No	Variabel yang dinilai	Penilaian			
		Ya	%	Tidak	%
1	Bangunan pasar	5	55,5%	4	44,4%
2	Bangunan kios/los	1	33,3%	2	66,7%
3	Tempat pembuangan sampah	2	40%	3	60%
4	Saluran limbah dan drainase	3	100%	0	0%
5	Toilet	4	66,7%	2	33,3%
6	Air bersih	3	100%	0	0%
7	Tempat penjualan makanan dan bahan pangan	5	55,6%	4	44,4%
8	Pengendalian binatang penular penyakit	1	33,3%	2	66,7%
9	Keamanan pasar	2	100%	0	0%
10	Pencahayaan, suhu dan kelembaban	1	50%	1	50%
11	Tempat cuci tangan	1	50%	1	50%
12	Tempat parkir	2	66,7%	1	33,3%
13	Pedagang/karyawan	3	42,9%	4	57,1%
14	Pengunjung	1	50%	1	50%
Jumlah (%)		34 (57,6%)		25 (42,4%)	

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa hasil penilaian kondisi pasar Tanjung Anyar Mojokerto 34 (57,6%) tidak memenuhi persyaratan kesehatan sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia

No.519/Menkes/SKVI/2008 tentang *Pedoman dan Penyelenggaraan Pasar Sehat*.

Hasil penilaian Prilaku pedagang Pasar Tanjung Anyar Kota Mojokerto disajikan dalam tabel berikut:

TABEL 2

HASIL PENILAIAN TINGKAT PENGETAHUAN PEDAGANG DALAM BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI PASAR TANJUNG ANYAR KOTA MOJOKERTO TAHUN 2015

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Baik	71	74,7
2	Cukup	24	25,3
3	Kurang	0	0
Jumlah		95	100

Berdasarkan tabel 2, tingkat pengetahuan pedagang tentang PHBS termasuk dalam kategori baik yaitu 74,7%, cukup 25,3%, hal ini menandakan bahwa pedagang mengetahui tentang PHBS pada tatanan tempat-tempat umum.

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku seseorang. Dengan didasari pengetahuan maka akan lebih langgeng bila dibandingkan dengan tanpa pengetahuan.

TABEL 3

HASIL PENILAIAN SIKAP PEDAGANG DALAM BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI PASAR TANJUNG ANYAR KOTA MOJOKERTO TAHUN 2015

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Baik	95	100
2	Cukup	0	0
3	Kurang	0	0
Jumlah		95	100

Sikap pedagang mengenai PHBS termasuk dalam kategori baik seperti terlihat pada tabel 3 dimana pedagang yang memiliki sikap baik sebanyak 95 orang

(100%). Hal ini menunjukkan bahwa pedagang bersikap positif dan merespon terhadap PHBS yang akan memberi dampak positif bagi mereka.

TABEL 4

HASIL PENILAIAN TINDAKAN PEDAGANG DALAM BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI PASAR TANJUNG ANYAR KOTA MOJOKERTO TAHUN 2015

No	Variabel	Memenuhi syarat (%)	Tidak memenuhi syarat (%)
1	Air bersih	32 (33,7)	63 (66,3)
2	Jamban Sehat	91 (95,8)	4 (4,2)
3	Pembuangan Sampah	13 (13,7)	82 (86,3)
4	Kebiasaan merokok	49 (51,6)	46 (48,4)
5	Kebiasaan meludah	21 (22,1)	74 (77,9)
6	Pemberantasan jentik nyamuk	40 (42,1)	55 (57,9)

Berdasarkan tabel 4, perilaku pedagang dalam berperilaku hidup bersih dan sehat tidak tampak dalam perbuatan nyata atau tindakan. Ini menunjukkan terjadi penyimpangan dari pengetahuan dan sikap yang masuk dalam kategori baik. Hal ini terjadi karena suatu sikap belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan. Untuk mewujudkan sikap menjadi suatu perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan untuk terjadi perubahan tindakan yang baik, antara lain adalah fasilitas dan faktor pendukung dari pihak lain.

PEMBAHASAN

Sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 519 / Menkes / SK / VI / 2008 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat maka Pasar Tanjung Anyar termasuk kategori kurang sehat karena hasil penilaian 57,6%. Beberapa variabel yang tidak memenuhi syarat adalah : Bangunan pasar 55%, bangunan kios 33,3%, tempat pembuangan sampah 60%, tempat penjualan makanan 55,6% variabel toilet 66,7%, tempat cuci tangan 50%, tempat parkir 33,3%, variabel pengendalian binatang 33,3% variabel suhu dan kelembaban 50%,

pengetahuan baik 71%, Sikap yang baik 100% dan tindakan yang memenuhi persyaratan 33,7%

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap keadaan fasilitas sanitasi di Pasar Tanjung Anyar Kota Mojokerto termasuk dalam kategori kurang memenuhi persyaratan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 519 / Menkes /SK /VI /2008 *Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat*.

Tingkat pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat di pasar sudah baik, yang memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 71 orang (74,7%), sedangkan pedagang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 24 orang (25,3%).

Sikap pedagang tentang perilaku hidup bersih dan sehat di pasar sudah baik yaitu 95 orang (100%). Tindakan pedagang dalam beberapa variabel masih dominan tidak memenuhi syarat seperti penggunaan air bersih (66,3%), pembuangan sampah (86,3%), kebiasaan meludah sembarangan (77,9%) dan pemberantasan jentik nyamuk (57,9%). Ini menunjukkan bahwa terjadi penyimpangan dari pengetahuan dan sikap dengan kategori baik, namun tidak tampak dalam perbuatan nyata atau tindakan.

SARAN

Sebaiknya pengelola pasar melakukan perbaikan terhadap komponen/ bagian-bagian fasilitas sanitasi yang tidak memenuhi persyaratan dan lebih banyak lagi mensosialisasikan tentang perilaku hidup bersih dan sehat untuk meningkatkan kesadaran pedagang maupun pengunjung pasar.

DAFTAR PUSTAKA

Irawati, E., Wahyuni, 2011. Gambaran Karakteristik Keluarga Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Tatanan Rumah Tangga Di Desa Karangasem Wilayah Kerja PusekesmasTanon II Sragen, *Gaster*, 8 (2): 744.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.519/Menkes/SK/VI/2008 *Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat*.

Machfoedz, Ircham, dkk., 2005. *Pendidikan Kesehatan bagian dari Promosi*

Kesehatan. Yogyakarta, Fitramaya. Edisi Kedua: hal 5,7,62.

Maryunani, Anik, 2013. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Jakarta, Trans Info Media. Cetakan Pertama:hal 86-89, 95-96

Maulana, Heri D.J., 2009. *Promosi Kesehatan*. Jakarta, EGC: hal 190, 197, 199

Notoatmodjo, Soekidjo, 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta, Rineka Cipta. Cetakan Pertama: hal 15, 16.

Notoatmodjo, Soekidjo, 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta, Rineka Cipta. Cetakan Ketiga: hal 92.

Peraturan Menteri Kesehatan RI No.2269/Menkes/Per/XI/2011 *Tentang Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*.

Siswanto, Susila, dan Suyanto, 2013. *Metodologi Kedokteran dan Kesehatan*. Yogyakarta, Bursa Ilmu. Cetakan Pertama: hal 225.

Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung, Alfabeta. Cetakan Ke-14: hal 96.

Suparlan, 2012. *Pengantar Pengawasan Hygiene-Sanitasi Tempat-Tempat Umum-Wisata & Usaha-Usaha Untuk Umum*. Surabaya, Percetakan Duatujuh. Cetakan Ketiga: hal 161,191.

Widodo, Tri, 2013. *Studi Tentang Peranan Unit Pasar Dalam Pengelolaan Sampah Di Pasar Merdeka Kota Samarinda*,

Mubarak, Wahid Iqbal, dkk 2007. *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan* Yogyakarta, Graha Ilmu. Edisi Pertama : Hal 8.

Fitriani, Sinta, 2011. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta, Graha Ilmu. Edisi Pertama hal 128-134